

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan akuntansi akrual pada pemerintah daerah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan staf keuangan, pelatihan staf keuangan, kualitas teknologi informasi, dukungan konsultan, pengalaman menjalankan basis kas menuju akrual, dan ukuran satuan kerja. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat penerapan akuntansi akrual.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 88 Kuasa Pengguna Anggaran dari satuan kerja-satuan kerja di wilayah kerja kerja KPPN Kudus. Sebanyak 66 kuesioner kembali dan diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan akuntansi akrual pada pemerintah belum maksimal. Hal ini dikarenakan tingkat penerapan akuntansi akrual dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan staff keuangan, pelatihan staff keuangan, kualitas teknologi informasi, dukungan konsultan, pengalaman menjalankan basis kas menuju akrual, dan ukuran satuan kerja. Selain itu, tingkat penerapan akuntansi akrual ini dapat maksimal ketika mempertimbangkan pengaruh-pengaruh untuk penerapannya.

Kata kunci :akuntansi akrual, akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan, tingkat penerapan.